



The Role of IPNU IPPNU in Implementing Adolescent Moral Behavior in Bansari Village Temanggung

Fida Nur Fauziah

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

fidanurfauziah@gmail.com

Sakir

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

abdan_urfi@yahoo.com

Salis Irvan Fuadi

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

irvan@unsiq.ac.id

Abstract

The social situation of the community lately is increasingly worrying, various kinds of events in the social environment are increasingly troubling. The decline in moral values and lack of solidarity has occurred in the lives around us. A lot of juvenile delinquency is happening everywhere, drug use is rampant, free sex is starting to become a lifestyle, watching porn videos among teenagers is common, brawls are normal, not being wise in social media such as spreading hoaxes, hate speech, slander more intense and so on. Therefore, this research aims to 1. find out how to inculcate morality in youth through IPNU IPPNU activities in Bansari Village, Temanggung 2. to find out how the results of the implementation of IPNU IPPNU activities in inculcating morality in youth in Bansari Village, Temanggung 3. This thesis uses the type of field research or field research with a qualitative approach. The research subjects are daily administrators, members, adolescent and community leaders. To obtain the necessary data, the authors use the techniques of observation, interviews, and documentation. Data analysis of data reduction, presentation, and conclusion. The results showed that IPNU IPPNU carried out various activities in an effort to instill morality, namely by carrying out work programs, in activities carried out by IPNU IPPNU teenagers would be equipped with knowledge and insight about knowledge, not only in terms of organization but also knowledge about socializing well which can be applied directly. The results of the implementation of IPNU IPPNU activities in the cultivation of adolescent morality are

categorized as good, it can be seen from the awareness of teenagers to learn religious knowledge, behavior becomes better. The supporting factors in inculcating morality through IPNU IPPNU activities are self-motivation, parental support, a qualified environment, and the approach of the IPNU IPPNU management and the inhibiting factors are the individual himself, funds and parental permission.

Keywords: IPNU IPPNU, Akhlakul Karimah, Adoslescent

Peran IPNU IPPNU dalam Penanaman Akhlakul Karimah Remaja di Desa Bansari Temanggung

Fida Nur Fauziah

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

fidanurfauziah@gmail.com

Sakir

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

abdan_urfi@yahoo.com

Salis Irvan Fuadi

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

irvan@unsiq.ac.id

Abstrak

Situasi sosial masyarakat akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan, berbagai macam peristiwa dalam lingkungan sosial masyarakat yang semakin meresahkan. Menurunnya nilai-nilai moral dan minimnya solidaritas telah terjadi dalam kehidupan sekitar kita. Banyak kenakalan remaja terjadi dimana-mana, maraknya penggunaan narkoba yang, seks bebas yang mulai menjadi gaya hidup, menonton video porno di kalangan remaja menjadi hal yang biasa, tawuran menjadi hal yang wajar, kurang bijak dalam bermedia sosial seperti menyebarkan hoax, ujaran kebencian, fitnah semakin gencar dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bagaimana penanaman akhlakul karimah remaja melalui kegiatan IPNU IPPNU di Desa Bansari Temanggung. (2) untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan IPNU IPPNU dalam penanaman akhlakul karimah remaja di Desa Bansari Temanggung. (3) untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman akhlakul karimah remaja melalui kegiatan IPNU IPPNU di Desa Bansari Temanggung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan

atau field research dengan pendekatan kualitatif. Dengan subjek penelitian yaitu pengurus harian, anggota, remaja dan tokoh masyarakat. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPNU IPPNU melakukan berbagai kegiatan dalam usaha penanaman akhlakul karimah yaitu dengan melaksanakan program kerja, dalam kegiatan yang dilaksanakan IPNU IPPNU para remaja akan dibekali dengan ilmu dan wawasan tentang pengetahuan, bukan hanya dalam hal organisasi saja tapi juga ilmu tentang bersosialisasi dengan baik yang dapat diaplikasikan secara langsung. Hasil dari pelaksanaan kegiatan IPNU IPPNU dalam penanaman akhlakul karimah remaja dikategorikan baik, bisa dilihat dari kesadaran para remaja untuk belajar ilmu agama, tingkah laku menjadi lebih baik. Faktor pendukung dalam penanaman akhlakul karimah melalui kegiatan IPNU IPPNU yaitu motivasi diri, dukungan orang tua, lingkungan yang mumpuni, serta pendekatan pengurus IPNU IPPNU serta faktor penghambatnya yaitu individu sendiri, dana dan perizinan orang tua.

Kata Kunci: IPNU IPPNU, Akhlakul Karima, Remaja

A. Pendahuluan

Situasi sosial masyarakat sekarang ini semakin mengkhawatirkan, berbagai macam peristiwa dalam lingkungan sosial masyarakat yang semakin meresahkan. Menurunnya nilai-nilai moral dan minimnya solidaritas telah terjadi dalam kehidupan sekitar kita. Banyak kenakalan remaja terjadi dimana-mana, penggunaan narkoba yang semakin menjamur, seks bebas yang mulai menjadi gaya hidup, menonton video porno di kalangan remaja menjadi hal yang biasa, tawuran menjadi hal yang wajar, kurang bijak dalam bermedia sosial seperti menyebarkan hoax, ujaran kebencian, fitnah semakin gencar dan sebagainya. Masa remaja merupakan masa transisi, baik fisik, emosi, maupun sosial, antara masa kanak-kanak yang penuh kepolosan dan keceriaan dengan masa dewasa yang menjadi awal masa kedewasaan, kematangan dan kesempurnaan eksistensi manusia. Masa remaja memiliki urgensi tersendiri dalam kehidupan manusia dan dalam pembentukan kepribadian (personality), sebab pada masa ini banyak sekali perubahan besar yang berpengaruh dalam berbagai tahapan kehidupan yang selanjutnya.

Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup dan berintegrasi dengan yang lain sesuai dengan tahap perkembangan dan kepribadiannya. Sebagai individu yang berada dalam proses perkembangan kearah kematangan atau kemandirian dan integritas kepribadian. Untuk dapat

mencapai kematangan tersebut remaja memerlukan bimbingan dari berbagai pihak karena mereka masih kurang memiliki pemahaman dan wawasan tentang dirinya dan lingkungannya.

Belakangan ini organisasi kepemudaan menjadi pendidikan non formal sebagai solusi alternatif dalam menumbuh kembangkan potensi dan skill remaja agar menjadi generasi yang siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu pendidikan non formal dalam hal ini organisasi kepemudaan bukan sekedar bertujuan untuk mencapai cita-cita organisasi dan kepentingan tertentu saja. Melainkan mengembangkan potensi intelektualisasi dan ketrampilan kadernya dalam setiap proses pembelajaran, menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam mengarungi kehidupan yang semakin kompleks. Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan **Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU)**, dalam sisi ini IPNU IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara di sisi lain IPNU IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.

Di samping kita menjalankan organisasi kita juga harus punya akhlakul karimah yang baik dalam masyarakat. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Memberikan peranan penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individu maupun kolektif. Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata khuluq, yang berarti adat kebiasaan, **perangai, tabiat, dan muru'ah**. Sedangkan secara terminologi menurut Imam Al-Ghazali (1055-1111 M), **akhlaq adalah hay'at atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran**. Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak yang buruk.

Berdasarkan hasil pengamatan atau hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 07 Januari 2022 di Desa Bansari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. Penulis melihat bahwasannya, yang pertama akhlak remaja di Desa Bansari masih terlihat cukup baik dan itupun lebih di dominasi dari pendidikan di keluarga masing-masing, akan tetapi, ada beberapa remaja yang kurang memiliki akhlak terpuji seperti tidak sopan kepada orang yang lebih tua, tidak menghargai teman, tidak amanah dalam menjalankan kewajibannya dan lain sebagainya. Hal ini ditimbulkan karena remaja banyak yang bersikap acuh terhadap tingkah laku baik atau buruknya serta tidak adanya visi dan misi untuk hidup ke depan. Maka dari itu, dalam menjalani kehidupan sehari-hari banyak remaja yang kurang teratur dan tidak memperhatikan

akhlakunya. Karena itu, pentingnya penanaman akhlakul karimah atau akhlak yang baik sejak dini bagi kehidupan remaja, sehingga peran organisasi non formal seperti IPNU IPPNU sangat dibutuhkan untuk membimbing para remaja dalam memperbaiki akhlak. Supaya para remaja menjadi orang yang lebih baik dan sukses baik ilmu agama dan hal-hal kebaikan lainnya.

Organisasi IPNU dan IPPNU mungkin bisa menanamkan kegiatan kepada pelajar atau remaja pada umumnya melalui kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pengurus IPNU dan IPPNU Desa Bansari Temanggung. Organisasi IPNU dan IPPNU berorientasi kepada pelajar, yang mana makna pelajar di persempit lagi dengan batasan umur 13-25 tahun. Dalam perjalanannya organisasi IPNU dan IPPNU selalu menetapkan titik kuat pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mencermati berbagai perspektif, kecenderungan dan isu-isu yang berdimensi lokal, regional, nasional maupun global dalam kerangka dasar keagamaan dan kebangsaan. Menurut pengamatan penulis dari hasil pra-survey dan berdasarkan uraian singkat di atas, penulis memilih Desa Bansari Temanggung sebagai tempat penelitian yang tepat dikarenakan adanya organisasi IPNU dan IPPNU yang sudah lama terbentuk dengan kondisi remaja yang faham tentang ilmu agama sehingga banyak remaja yang ingin mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU.

Selanjutnya penulis akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis serta penulis akan menyampaikan perbedaannya, berikut antara lain:

Penelitian yang ditulis oleh Yunia Zana Amalia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, yang berjudul **"Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Masyarakat Kabutuh Kabutuh Ngadikusuman"** dalam penelitian ini, diketahui bahwa IPNU-IPPNU merupakan wadah organisasi berbasis agama yang dapat membuat remaja lebih memahami tentang keagamaan terkhusus ajaran ahlussunnah wal jama'ah. Perbedaan dengan skripsi yang ditulis saudara Yunia Zana Amalia dengan penelitian penulis terletak dalam hasil penelitian yaitu pada faktor hambatan organisasi IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlakul karimah. Faktor hambatan dalam penelitian yang ditulis saudara Yunia Zana Amalia salah satunya adalah tidak tuntasnya kaderisasi untuk berlanjut di IPNU IPPNU karena setelah menyelesaikan pendidikan para remaja lebih fokus ke pekerjaan atau karirnya. Sedangkan pada penelitian penulis yang menjadi faktor hambatan yaitu terdiri atas kesadaran individu, pencarian dana kegiatan serta terkendala pada perizinan orang tua.

Penelitian yang ditulis oleh Ainun Habibi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, yang berjudul **"Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Islam Kota Blitar"** dalam skripsi ini,

diketahui bahwa IPNU IPPNU dapat menjalankan perannya dengan berbagai banyak kegiatan, misalkan role play kegiatan keagamaan, pendampingan keagamaan, seminar, berdakwah, mendekati pelajar dengan tokoh-tokoh sejarah Islam dan sebagainya. Perbedaan penelitian yang ditulis saudari Ainun Habibi dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang ditulis saudari Ainun Habibi berfokus pada pembentukan akhlakul karimah siswa di lingkup lembaga pendidikan yaitu SMK Isam Kota Blitar sedangkan penelitian penulis berfokus pada penanaman akhlakul karimah remaja dalam ruang lingkup masyarakat.

Penelitian yang ditulis oleh Munawir, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, yang berjudul “Pembinaan Akhlak Siswa Berbasis Ekstrakurikuler Keagamaan IPNU-IPPNU di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pematang” Dengan hasil penelitian yaitu pembinaan akhlak adalah usaha secara sadar, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian, jika penelitian skripsi yang ditulis saudara Munawir berfokus pada pembinaan akhlak siswa melalui IPNU IPPNU yang disini menjadi ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, penelitian penulis berfokus pada penanaman akhlakul karimah remaja melalui aktivitas IPNU IPPNU yang ada di Desa.

B. Pembahasan

1. Penanaman Akhlakul Karimah Remaja Melalui Kegiatan IPNU IPPNU di Desa Bansari Temanggung

Dari paparan data sebelumnya dapat ditemukan data bahwasannya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama melakukan berbagai kegiatan dalam usaha penanaman akhlakul karimah yaitu melaksanakan program kerja diantaranya Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Lakmud (Latihan Kader Muda), merupakan kegiatan pengkaderan setelah makesta, Diklatama (Pendidikan dan Latihan Pertama), merupakan pembentukan kader garda terdepan IPNU IPPNU yang dinamakan CBP KPP (Corp Brigade Pembangunan Korp Putri Pelajar), selapanan rutin, peninjauan ranting, silaturahmi ke sesepuh MWC dan alumni, ngaji bersama tokoh-tokoh NU, tadarus bersama, Tim rebana PAC IPNU IPPNU Bansari dan lain-lain. Kegiatan yang dilaksanakan PAC ada juga yang bekerja sama dengan masyarakat karena IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang langsung berkesinambungan dengan masyarakat, salah satu contoh kegiatan bersama masyarakat diantaranya pembagian masker bersama Karang Taruna Kecamatan Bansari, sosialisasi tentang narkoba, stunting dan kenakalan

remaja bersama PIK-remaja Kecamatan Bansari dan ada juga ketika bulan puasa ada pembagian takjil dan tadarus keliling serta ziaroh di setiap desa-desa di Kecamatan Bansari. Penanaman akhlakul karimah melalui aktivitas IPNU IPPNU PAC Bansari berdampak baik bagi remaja di Desa Bansari, penanaman akhlakul karimah bagi remaja diantaranya sebagai berikut.

- a. Penanaman nilai akhlakul karimah dalam kegiatan selapanan rutin, Makesta, Lakmud dan Diklatama. Dalam kegiatan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Lakmud (Latihan Kader Muda) dan Diklatama (Pendidikan dan Latihan Pertama) yang dilaksanakan IPNU-IPPNU para remaja akan dibekali dengan ilmu dan wawasan tentang pengetahuan, bukan hanya dalam hal organisasi saja tapi juga ilmu tentang bersosialisasi dengan baik yang dapat diaplikasikan secara langsung. Dalam kegiatan IPNU-IPPNU tentu saja akhlakul karimah kader-kader IPNU-IPPNU bisa terbentuk melalui penyampaian tentang aqidah, akhlak, dan syari'ah. **Bukan hanya itu dalam pelaksanaan makesta, lakmud dan diklatama selalu ada aktivitas mujadadah bersama, hal ini sudah mencerminkan indikator akhlakul karimah yaitu dzikrullah (mengingat Allah) serta akhlak cinta kepada tanah air karena setiap kegiatan selapanan rutin serta kegiatan IPNU IPPNU lainnya selalu menyanyikan lagu Ya Lal Wathon yang isi daripada lagunya menggambarkan kecintaan pada tanah air Indonesia.**
- b. Penanaman nilai akhlak kepada Rasulullah SAW dalam kegiatan Ngaji dan rebana PAC IPNU IPPNU. Kegiatan rebana adalah salah satu aktivitas yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Bansari yaitu dengan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan adanya aktivitas rebana ini diharapkan anggota IPNU IPPNU bisa lebih mencintai Nabi Muhammad SAW dan dapat mencontoh akhlak Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Serta ngaji bersama merupakan kegiatan mengaji yang diikuti oleh anggota IPNU IPPNU, yang bertujuan untuk menambah ilmu dari mempelajari ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW dalam kitab-kitab ilmu yang ditulis oleh para ulama.
- c. Penanaman nilai akhlak kepada masyarakat dalam aktivitas silaturrahim ke sesepuh MWC dan alumni. Silaturrahim ke sesepuh MWC dan alumni, merupakan kegiatan rutin Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Bansari setiap akan melaksanakan acara dengan cara **silaturrahim dan meminta do'a restu kepada sesepuh MWC NU Bansari.** Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung silaturrahim dan meningkatkan hubungan persuadaraan anggota IPNU IPPNU kepada para tokoh-tokoh NU serta alumni terutama yang ada di Desa Bansari.
- d. **Penanaman nilai akhlak terhadap lingkungan dalam kegiatan ro'an masjid dan pendakian bersama untuk penghijauan. Ro'an masjid merupakan kegiatan bersih-bersih masjid, serta pendakian bersama dalam rangka penghijauan yaitu penanaman pohon untuk melestarikan**

alam di sekitar area gunung yang bertujuan untuk menanamkan kepada anggota akan kepentingan menjaga kebersihan tempat ibadah, lingkungan sekitar serta alam.

2. Pelaksanaan Kegiatan IPNU IPPNU Dalam Penanaman Akhlakul Karimah Remaja di Desa Bansari Temanggung

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, hasil dari pelaksanaan kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bansari dalam penanaman akhlakul karimah remaja di Desa Bansari Temanggung bisa dibilang cukup berhasil dan memegang peranan penting, sebagai contohnya sudah banyak perbaikan atau perubahan yang lebih baik semenjak Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Bansari, para remaja jadi ada kesadaran untuk belajar agama dengan mengikuti pengajian kitab-kitab ilmu seperti kitab safinatunnajah dan lain sebagainya di rumah tokoh-tokoh NU, cara berpakaian menjadi semakin sopan serta tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama cukup berhasil dalam menanamkan akhlakul karimah remaja. Akhlakul karimah remaja mulai terlihat karena di dalam kegiatan IPNU-IPPNU terdapat ajaran-ajaran yang sesuai dengan Islam dan amaliyah NU. Dalam mengukur keberhasilan menanamkan akhlakul karimah remaja dapat dilihat dari perilaku diri sendiri dan juga rekan rekanita IPNU-IPPNU. Dalam hal itu para kader IPNU-IPPNU mempunyai cara yang di rasa cukup efektif dalam menanamkannya yaitu dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang mana kegiatan-kegiatan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan perkembangan remaja terkait akhlakul karimah. Para pengurus juga bersikap baik dengan para remaja, melakukan pendekatan secara personal, melakukan obrolan-obrolan yang ringan, mengajak kepada hal-hal yang positif dan menjauhi hal-hal yang kurang positif. Perubahan karakter kadang membutuhkan waktu yang tidak singkat serta tidak terlepas dari kesadaran pribadi individu masing-masing, walaupun belum bisa sepenuhnya maksimal, IPNU-IPPNU setidaknya sudah bisa mencerminkan dan berperan dalam penanaman akhlakul karimah bagi remaja.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat IPNU IPPNU Dalam Penanaman Akhlakul Karimah Remaja di Desa Bansari Temanggung

Dalam pelaksanaan kegiatan Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Desa Bansari, motivasi diri, dukungan keluarga, lingkungan yang mumpuni entah lingkungan pertemanan atau pendidikan, pendekatan dari rekan rekanita IPNU IPPNU, serta kedekatan antar individu yang sudah terjalin sebelumnya merupakan faktor pendukung keberhasilan dari penanaman akhlakul

karimah itu sendiri. Selain faktor pendukung diatas, faktor penghambat pasti beriringan dengan penanaman akhlakul karimah ini. Faktor penghambat yang pertama berasal dari individu sendiri yaitu kesadaran merubah sikap yang kurang baik dan rasa malas mengikuti kegiatan IPNU IPPNU yang akan dilaksanakan. Faktor lain yang jadi penghambat yaitu ekonomi, dalam pencarian dana masih terkendala dan berakhir menggunakan uang pribadi untuk membuat acara dan kegiatan IPNU IPPNU. Faktor lain yaitu faktor perizinan orang tua, terkadang orang tua dari rekan rekanita IPNU IPPNU sulit untuk mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan dikarenakan ada beberapa kegiatan IPNU IPPNU yang dilaksanakan pada malam hari.

C. Simpulan

Penanaman nilai akhlakul karimah dalam kegiatan selapanan rutin, Makesta, Lakmud dan Diklatama. Dalam kegiatan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Lakmud (Latihan Kader Muda) dan Diklatama (Pendidikan dan Latihan Pertama) yang dilaksanakan IPNU-IPPNU para remaja akan dibekali dengan ilmu dan wawasan tentang pengetahuan, bukan hanya dalam hal organisasi saja tapi juga ilmu tentang bersosialisasi dengan baik yang dapat diaplikasikan secara langsung. Dalam kegiatan IPNU-IPPNU tentu saja akhlakul karimah kader-kader IPNU-IPPNU bisa terbentuk melalui penyampaian tentang **aqidah, akhlak, dan syari'ah**. Bukan hanya itu dalam pelaksanaan makesta, lakmud dan diklatama selalu ada aktivitas mujadadah bersama, hal ini sudah mencerminkan indikator akhlakul karimah yaitu dzikrullah (mengingat Allah) serta akhlak cinta kepada tanah air karena setiap kegiatan selapanan rutin serta kegiatan IPNU IPPNU lainnya selalu menyanyikan lagu Ya Lal Wathon yang isi daripada lagunya menggambarkan kecintaan pada tanah air Indonesia. Penanaman nilai akhlak kepada Rasulullah SAW dalam kegiatan Ngaji dan rebana PAC IPNU IPPNU. Kegiatan rebana adalah salah satu aktivitas yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Bansari yaitu dengan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan adanya aktivitas rebana ini diharapkan anggota IPNU IPPNU bisa lebih mencintai Nabi Muhammad SAW dan dapat mencontoh akhlak Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Serta ngaji bersama merupakan kegiatan mengaji yang diikuti oleh anggota IPNU IPPNU, yang bertujuan untuk menambah ilmu dari mempelajari ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW dalam kitab-kitab ilmu yang ditulis oleh para ulama. Penanaman nilai akhlak kepada masyarakat dalam aktivitas silaturahmi ke sesepuh MWC dan alumni. Silaturahmi ke sesepuh MWC dan alumni, merupakan kegiatan rutin Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Bansari setiap akan melaksanakan acara dengan cara silaturahmi dan **meminta do'a restu kepada sesepuh MWC NU Bansari**. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung silaturahmi dan meningkatkan hubungan persuadaraan anggota IPNU IPPNU kepada para tokoh-tokoh NU serta alumni terutama yang ada di Desa Bansari. Penanaman nilai

akhlak terhadap lingkungan dalam kegiatan ro'an masjid dan pendakian bersama untuk penghijauan. Ro'an masjid merupakan kegiatan bersih-bersih masjid, serta pendakian bersama dalam rangka penghijauan yaitu penanaman pohon untuk melestarikan alam di sekitar area gunung yang bertujuan untuk menanamkan kepada anggota akan kepentingan menjaga kebersihan tempat ibadah, lingkungan sekitar serta alam. Dalam pelaksanaannya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama cukup berhasil dalam menanamkan akhlakul karimah remaja. Akhlakul karimah remaja mulai terlihat karena di dalam kegiatan IPNU-IPPNU terdapat ajaran-ajaran yang sesuai dengan Islam dan amaliyah NU. Faktor pendukung dalam penanaman akhlakul karimah melalui kegiatan IPNU IPPNU diantaranya yaitu motivasi diri, dukungan keluarga, lingkungan yang mumpuni entah lingkungan pertemanan atau pendidikan, pendekatan dari rekan rekanita IPNU IPPNU, serta kedekatan antar individu yang sudah terjalin sebelumnya. Faktor penghambat yang pertama berasal dari individu sendiri yaitu kesadaran merubah sikap yang kurang baik dan rasa malas mengikuti kegiatan IPNU IPPNU yang akan dilaksanakan, pencarian dana masih terkendala dan terkadang menggunakan uang pribadi untuk membuat acara dan kegiatan IPNU IPPNU, faktor hambatan dari orang tua dari rekan rekanita IPNU IPPNU terkadang sulit untuk mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapak K.H Mujiono, Ketua Tanfidziyyah MWC NU Bansari. Wawancara pada tanggal 20 Januari 2022.
- Daimatul Farichah, Ketua IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bansari Masa Khidmad 2019-2021. Wawancara pada tanggal 23 Januari 2022.
- Djunaidi Ghony, M & Fauzan Al-Manshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibi, Ainun. 2018. Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Islam Kota Blitar. Sarjana Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). 2018. *Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon Jawa Barat.
- Izzah, Novia Iffatul .(2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Al-Hikmah: Journal Of Education, 1 (1): 35
- Munawir. 2016. *Pembinaan Akhlak Siswa Berbasis Ekstrakurikuler Keagamaan IPNU IPPNU*

di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pematang. Sarjana Skripsi: IAIN Purwokerto.

Munir Amin, Samsul. 2016. Ilmu Akhlak. Jakarta: Amzah.

Muntaqo, R., S. Rahayu., A. Zuhdi. (2019). *Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo*, Jurnal Paramurobi, 2 (2): 42.

Ningsih, W. C., S. Bela, Ika. (2021). *Pendidikan Akhlak Remaja di Dalam Keluarga di Desa Mekarwangi Kecamatan Cisauk, Tangerang*, Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2 (1): 190.

Nurul Khoeriyah, Anggota IPNU-IPPNU Bansari. Wawancara pada tanggal 23 Januari 2022.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU). 2019. *Hasil Keputusan Kongres IPPNU Ke-XVII*. Jakarta: PP IPPNU.

Rimatul Ulya, Ketua IPPNU Pimpinan Anak Cabang Bansari Masa Khidmad 2021-2023. Wawancara pada tanggal 7 Februari 2022.

Safrizal Alwi Najib, Ketua IPNU Pimpinan Anak Cabang Bansari. Wawancara pada tanggal 24 Desember 2021.

Zana Amalia, Yunia. 2019. *Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Masyarakat Kabutih Kabutih Ngadikusuman*, Sarjana Skripsi: Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo.

